

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan perguruan tinggi negeri merupakan bagian integral dari upaya institusi dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah). Salah satu kebutuhan pengadaan yang sering muncul adalah produk penunjang kenyamanan ruang, seperti *roller blind* atau tirai gulung, yang memiliki fungsi strategis dalam pengaturan pencahayaan, estetika ruangan, serta efisiensi energi (Kementerian PPN/Bappenas, 2021). Di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), khususnya pada gedung Tower A, B, C, dan D, pengadaan *roller blind* menjadi kebutuhan penting untuk menunjang kenyamanan proses belajar-mengajar dan aktivitas perkantoran.

Proses pemilihan vendor untuk pengadaan produk seperti *roller blind* tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Berdasarkan Pedoman Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP, 2019), terdapat beberapa faktor kritis yang harus dipertimbangkan, seperti kualitas produk, harga, reputasi vendor, pengalaman kerja sama sebelumnya, serta ketepatan waktu pengiriman dan pemasangan. Prinsip-prinsip pengadaan yang diatur dalam Perpres No. 16 Tahun 2018 juga menekankan pentingnya efisiensi, efektivitas, transparansi, persaingan sehat, keadilan, dan akuntabilitas dalam pemilihan vendor.

Namun dalam praktiknya, ditemukan adanya kendala pada hasil pengadaan sebelumnya, di mana *roller blind* yang disediakan oleh dua vendor berbeda mengalami kerusakan dalam waktu yang relatif singkat. Kerusakan yang paling sering terjadi adalah pada saat pengoperasian, di mana *roller blind* kerap tersangkut dan tidak dapat digulung atau diturunkan dengan lancar (PSP2T UNJ, 2025). Masalah ini tidak hanya mengganggu kenyamanan pengguna ruangan, tetapi juga menimbulkan pertanyaan terhadap kualitas produk dan keakuratan proses seleksi vendor yang dilakukan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengadaan telah mengikuti prosedur formal, tetap diperlukan evaluasi lebih

mendalam terhadap faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih vendor.

Selain mengacu pada regulasi nasional, proses pengadaan di UNJ juga dipengaruhi oleh kebijakan internal kampus dan standar teknis dari pengguna (Permenpan RB No. 35 Tahun 2012). Namun, dalam praktiknya, tantangan seperti kurangnya transparansi, minimnya kajian kebutuhan riil pengguna, kompleksitas pemilihan vendor karena banyaknya penawaran, dan keterbatasan waktu sering kali membuat keputusan pengadaan menjadi kurang optimal (Wiguna, 2016).

Penelitian terdahulu mengenai pengadaan barang dan jasa di lingkungan pendidikan tinggi lebih banyak berfokus pada aspek regulasi dan efisiensi anggaran (LKPP, 2019). Namun, masih sangat terbatas kajian yang secara spesifik membahas faktor-faktor praktis dalam pemilihan vendor untuk produk penunjang kenyamanan ruang seperti *roller blind* (Fitriana & Santosa, 2020). Padahal, keputusan pengadaan untuk produk semacam ini tidak hanya berdampak pada anggaran, tetapi juga pada kenyamanan kerja dan belajar di lingkungan kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan vendor *roller blind* di Universitas Negeri Jakarta, serta menganalisis kriteria utama yang paling memengaruhi keputusan tersebut, seperti kualitas, harga, dan reputasi vendor. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan sumber data dari pelaku pengadaan langsung, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengadaan sarana di lingkungan perguruan tinggi negeri.

1.2 Identifikasi masalah

Dalam proses pengadaan sarana di Universitas Negeri Jakarta, khususnya produk *roller blind*, terdapat berbagai pertimbangan yang memengaruhi keputusan pemilihan vendor. Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Terjadinya kerusakan pada produk *roller blind* dari dua vendor berbeda yang digunakan di lingkungan Universitas Negeri Jakarta, khususnya berupa cacat saat pengoperasian seperti *tersangkut* atau tidak dapat digulung

dengan lancar. Ini menunjukkan adanya masalah pada kualitas produk yang dipasok.

2. Pemilihan vendor yang tidak optimal, meskipun proses pengadaan sudah mengikuti prosedur formal. Hal ini menimbulkan pertanyaan terhadap keakuratan proses seleksi vendor, serta faktor-faktor apa yang benar-benar dijadikan pertimbangan oleh tim pengadaan

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proses pengadaan produk *roller blind* di Universitas Negeri Jakarta Kampus A Tower A,B,C,D.
2. Responden yang dilibatkan terbatas pada pihak internal UNJ yang terlibat langsung dalam proses pengadaan yakni tim pengadaan.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek hukum atau kebijakan nasional secara mendalam, tetapi lebih pada faktor internal dan pertimbangan praktis dalam pemilihan vendor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang dipertimbangkan oleh pihak pengadaan dalam memilih vendor *roller blind* di Universitas Negeri Jakarta?
2. Faktor apa yang menjadi prioritas?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi oleh pihak pengadaan dalam memilih vendor *roller blind*.
2. Menganalisis kriteria utama yang paling berpengaruh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dengan memperkaya kajian dalam bidang manajemen pengadaan, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor di institusi pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pengadaan di UNJ dalam menyusun strategi seleksi vendor yang lebih tepat sasaran, serta memberikan informasi bagi vendor mengenai kriteria yang dipertimbangkan kampus. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi awal bagi studi sejenis di masa mendatang.

